



## Research Articles

**PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK PADA AKSEPTOR AKTIF DI KLINIK PRATAMA CEMPAKA KOTA KENDARI**

*The Influence Of Husband Support On The Use Of Injection Contraceptives In Active Accepters In Clinic Pratama Cempaka Kendari City*

**Andi Marhana<sup>1</sup>, Rosmawati Ibrahim<sup>2</sup>, Via Zakiah<sup>2\*</sup>**

<sup>1)</sup> *S1 Midwifery Student of STIKes Pelita Ibu, Kendari City, Southeast Sulawesi Province, Indonesia*

<sup>2)</sup> *Lecturer of STIKes Pelita Ibu, Kendari City, Southeast Sulawesi Province, Indonesia*

\*Corresponding Author Email: [zakahvia94@gmail.com](mailto:zakahvia94@gmail.com)

Submitted: Februari 2022 Accepted: Maret 2023 Published: Maret 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor aktif di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam merencanakan dan mengembangkan program intervensi kesehatan untuk mengatasi masalah yang ada kaitannya dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik pada akseptor aktif. Menjadi sumber informasi atau sumber data sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang kontrasepsi suntik pada akseptor aktif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tehnik Accedental Sampling melalui pengumpulan data kuesioner. Lokasi penelitian di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor aktif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel Dependenden (Y).

**Kata kunci:** *Dukungan Suami, KB Suntik, Akseptor Aktif*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of husband's support on the use of injectable contraceptives on active acceptors at the Cempaka Pratama Clinic, Kendari City. The benefits of this research can be used as input in planning and developing health intervention programs to overcome problems related to the use of injectable contraceptives in active acceptors. Become a source of information or data sources as evaluation material in developing knowledge about injection contraception for active acceptors. Quantitative descriptive research method with Accedental Sampling technique through questionnaire data collection. The research location is at the Cempaka Pratama Clinic, Kendari City. The results showed that there was an effect of husband's support on the use of injectable contraceptives on active acceptors with a significance level of  $0.001 < 0.05$ , then the regression model can be used to predict the participation variable or in other words there is an effect of the Independent variable (X) on the Dependent variable (Y).

**Keyword:** *Husband's Support, Injectable Family Planning, Active Acceptor*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama Program Keluarga Berencana Nasional adalah memungkinkan terselenggaranya kebutuhan masyarakat seperti pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Tujuannya untuk mengatasi gangguan system reproduksi serta menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi. Dengan harapan terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas (Luba dan Rukinah, 2021: 253).

Keluarga Berencana adalah suatu bentuk menjarangkan kehamilan, merencanakan jumlah anak dan mengusahakan penggunaan kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan. Wanita usia 15 sampai 49 tahun merupakan target utama pasangan usia subur untuk mencapai program KB. Karena golongan ini selalu aktif secara seksual dan dalam segala aktivitas yang memungkinkan terjadinya kehamilan. Oleh karena itu, pasangan usia subur secara bertahap menjadi resipien aktif yang diduga berpengaruh langsung terhadap penurunan angka fertilitas (Tampubolon dan Tarigan, 2018: 60).

Kontrasepsi suntik adalah metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Indonesia dan karena prevalensinya, jenis kontrasepsi suntik ini mengalami peningkatan yang dramatis dan merupakan metode dengan jumlah pengguna yang besar. Metode kontrasepsi yang efektif adalah KB suntik 1 bulan dan KB suntik 3 bulan. Pemilihan kontrasepsi oleh penerima aktif sangat penting dalam hal pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah KB suntik 1 bulan dan 3 bulan, dengan KB suntik lebih aman dan murah karena merupakan alat kontrasepsi yang cocok. untuk digunakan. . Faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik adalah pengetahuan pendidikan, umur, pekerjaan, dukungan suami, media informasi, ketersediaan tenaga kesehatan dan peralatan (Sartika dan Qomariah, 2020: 2).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, penggunaan kontrasepsi meningkat di berbagai wilayah dunia, khususnya di Asia dan Amerika Latin, sedangkan sub-Sahara Afrika justru mengalami penurunan. Secara global, penggunaan alat kontrasepsi modern meningkat secara signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2016. 23,6% hingga 27,6% di Afrika (Tanjung dan Nugrahmi, 2022:93).

Berdasarkan pola pemilihan jenis kontrasepsi, sebagian besar peserta KB memilih menggunakan suntik dan pil sebagai metode kontrasepsi dengan prevalensi yang tinggi (lebih dari 80%) dibandingkan metode lainnya. ) juga tersedia. injeksi (62,77%) dan tablet (17,24%). Suntikan dan pil adalah metode KB jangka pendek, tetapi suntikan dan pil kurang efektif dibandingkan metode KB lainnya. (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor aktif di Klinik Pertama Cempaka Kota Kendari. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam merencanakan dan mengembangkan program intervensi kesehatan untuk mengatasi masalah yang ada kaitannya dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik pada akseptor aktif.

**Tabel 1.1 Data BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara Peserta KB Suntik**

<b>Tahun</b>	<b>KB Suntik</b>	<b>Persen</b>	<b>Akseptor Aktif</b>
2017	152.675	45,29%	337.081
2018	150.745	33,16%	454.526
2019	152.675	33,28%	458.717
2020	147.298	32,36%	455.099
2021	151.096	33,17%	455.402

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2017-2021

Data BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa peserta KB Suntik pada tahun 2017 sebanyak 152.675 (45,29%) orang dari 337.081 Akseptor Aktif pada tahun 2018 sebanyak 150.745 (33,16%) orang dari 454.526 Akseptor Aktif, pada tahun 2019 sebanyak 152.675 (33,28%) orang dari 458.717 Akseptor Aktif, pada tahun 2020 sebanyak 147.298 (32,36%) orang dari 455.099 Akseptor Aktif, pada tahun 2021 sebanyak 151.096 (33,17%) orang dari 455.402 Akseptor Aktif (BPS Prov Sulawesi Tenggara 2017-2021).

**Tabel 1.2 Data Dinas Kesehatan Kota Kendari Peserta KB Suntik**

Tahun	KB Suntik	Persen	Akseptor Aktif
2017	154.917	64,47%	240.275
2018	144.469	55,33%	261.081
2019	152.971	68,05%	224.763
2020	166.361	76,39%	217.760
2021	173.967	66,24%	262.605

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2017-2021

Data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kota Kendari menunjukkan bahwa peserta KB Suntik pada tahun 2017 sebanyak 144.469 (55,3%) orang dari 261.081 Akseptor Aktif, pada tahun 2018 sebanyak 144.469 (55,3%) orang dari 261.081 Akseptor Aktif, pada tahun 2019 sebanyak 152.971 (68,03%) orang dari 224.763 Akseptor Aktif, pada tahun 2020 sebanyak 166.361 (76,3%) orang dari 217.760 Akseptor Aktif, pada tahun 2021 sebanyak 173.967 (66,2%) orang dari 262.605 Akseptor Aktif (Dinas Kesehatan Kota Kendari, 2017-2021).

**Tabel 1.3 Data Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari Peserta KB Suntik**

Tahun	KB Suntik	Persen	Akseptor Aktif
2017	980	95,79%	1023
2018	698	70,01%	997
2019	750	76,53%	980
2020	695	68,47%	1015
2021	685	64,92%	1055

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2017-2021

Data yang di peroleh dari Buku Registrasi Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari menunjukkan bahwa peserta KB Suntik pada tahun 2017 sebanyak 980 (95,79%) orang dari 1023 Akseptor Aktif, pada tahun 2018 sebanyak 698 (70,01%) orang dari 997 Akseptor Aktif, pada tahun 2019 sebanyak 750 (76,53%) orang dari 980 Akseptor Aktif, pada tahun 2020 sebanyak 695 (68,47%) orang dari 1015 Akseptor Aktif, pada tahun 2021 sebanyak 685 (64,92%) orang dari 1055 Akseptor Aktif (Buku Registrasi Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari Tahun 2017-2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh dukungan pasangan terhadap penggunaan kontrasepsi suntik pada penerima aktif. Namun beberapa peneliti dengan judul yang berkaitan dengan penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. (Ida Rafidah, 2019) dengan judul Tidak ditemukan pengaruh antara pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan KB suntik pada penerima KB dan dukungan suami terhadap penggunaan KB suntik pada penerima KB aktif.

Penelitian oleh (Muslima dan Herjanti, 2019) dengan judul Pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerima KB suntik ulang 1 bulan, hasil penelitian menunjukkan

bahwa ada pengaruh dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi suntik pada penerima aktif. belajar (Ema, Sartika dan Qomariah, 2020) dengan judul Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan KB Suntik didapatkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami berpengaruh signifikan terhadap penggunaan KB suntik. Penelitian (Sitorus, 2021) dengan judul Pengaruh Dukungan Suami terhadap Penggunaan Kontrasepsi Kami menemukan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi. belajar (Bakri, Kundre dan Bidjuni, 2022) dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Veru tidak ditemukan pengaruh pengetahuan, dukungan suami dan kesetaraan terhadap pemilihan alat kontrasepsi di kecamatan Ache Selatan. Gampang Kuta Brung, Kecamatan Sama Dua.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menyatakan bahwa hasil penelitian setiap perguruan tinggi memiliki hasil yang berbeda pada pengaruh dukungan suami. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Aktif di Klinik Pertama Cempaka Kota kendari”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran) Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Prtama Cempaka Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akseptor Aktif KB suntik di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari pada bulan September yang berjumlah 40 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 40 responden Akseptor Aktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accedental Sampling*. Analisa data yang digunakan melalui deskriptif dengan analisa univariat dan regresi linear sederhana.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Karakteristik Responden**  
**a. Umur Responden**

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Akseptor KB di Klinik Prtama Cempaka Kota Kendari**

Umur Responden	Akseptor KB		Jumlah
	N	%	
20-35	24	60	24
> 35	16	40	16
Total	40	100	40

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang dijadikan sampel, Responden kategori umur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (60%), sedangkan Responden kategori umur > 35 tahun sebanyak 16 orang (40%).

**b. Tingkat Pendidikan**

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akseptor KB di Klinik**  
**Pratama Cempaka Kota Kendari**

Tingkat Pendidikan	Akseptor KB		Jumlah
	N	%	
SD-SMP	8	20	8
SMA	12	30	12
PT	20	50	20
TOTAL	40	100	40

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang dijadikan sampel, Responden kategori pendidikan SD-SMP sebanyak 8 orang (20%), Responden kategori pendidikan SMA sebanyak 12 orang (30%), dan Responden kategori pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 20 orang (50%).

**c. Pekerjaan Responden**

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Akseptor KB di Klinik Pratama**  
**Cempaka Kota Kendari**

Pekerjaan	Akseptor KB		Jumlah
	N	%	
IRT	20	50	20
WIRASWASTA	12	30	12
PNS	8	20	8
TOTAL	40	100	40

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang dijadikan sampel Responden Kategori pekerjaan IRT sebanyak 20 orang (50%), Responden kategori pekerjaan Wiraswasta sebanyak 12 orang (30%), dan Responden kategori PNS sebanyak 8 orang (20%).

**2. Analisis Univariat**

**a. Dukungan Suami**

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Akseptor KB di Klinik**  
**Pratama Cempaka Kota Kendari**

Dukungan Suami	Akseptor KB		Jumlah
	N	%	
Ya	32	80	32
Tidak	8	20	8
Total	40	100	40

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang dijadikan sampel, Responden kategori Ya ada dukungan Suami sebanyak 32 orang (80%), sedangkan Tidak ada dukungan suami sebanyak 8 orang (20%).

#### b. Akseptor KB Suntik

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan KB Suntik di Klinik Pertama Cempaka Kota Kendari**

KB Suntik	Akseptor Aktif		Jumlah
	N	%	
Ya	35	87,5	35
Tidak	5	12,5	5
Total	40	100	40

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan dari 40 reponden yang dijadikan sampel, responden kategori yang menggunakan KB Suntik sebanyak 35 orang (87,5%), sedangkan responden kategori yang tidak menggunakan KB Suntik sebanyak 5 orang (12,5%).

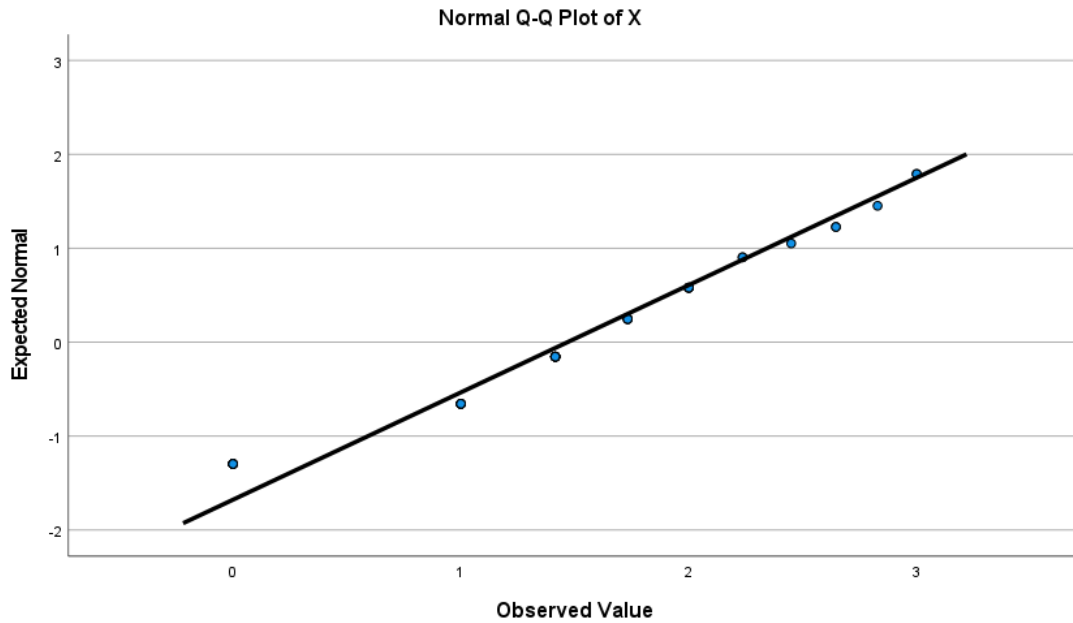
### 3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melaksanakan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi Bivariat. Bila dari hasil pengujian lebih besar dari 0,30 ( $r \geq 0,30$ ) dan sig  $< 0,05$  maka instrument dikatakan valid. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22*. Setelah pengujian dilakukan maka diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen telah memenuhi syarat (valid).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reabilitas instrumen akan diuji dengan koefisien *cronbach alpha*. Bila dari hasil pengujian instrumen diperoleh nilai koefisien lebih besar dari 0,70 maka instrument yang digunakan dianggap reliabel. Setelah pengujian dilakukan maka diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen telah memenuhi syarat (reliabel).

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas ini dapat diketahui dari tampilan grafik *Normal Pribality Plot* (P-P Plot Test). Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1**  
**Normal Probality Plot**

Gambar 4.8 normal *probality plot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Aktif di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari berdasarkan variabel bebasnya.

**5. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Data hasil penelitian pada uraian deskripsi variabel, maka digunakan metode regresi linear sederhana yang diolah dengan menggunakan *pogram IBM SPSS Statistic 22*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Aktif dan dari hasil pengolahan diperoleh nilai sebagaimana yang tercantum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.116	.353	.726
	X	.103	.014	.775	<.001

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.600	.590	.215

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Output Bagian Pertama (Model Summary) : Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai kolerasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,775. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,600, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) adalah 60.0%.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel independen memiliki koefisien regresi sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai 0,041 memiliki arti bahwa jika variabel independen dukungan suami sama dengan Nol, maka variabel dependen pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor aktif akan meningkat sebesar 0,041.
2. Koefisien X sebesar 0,103 memiliki arti bahwa apabila variabel independen dukungan suami meningkat sebesar 1, maka variabel dependen KB suntik akan meningkat 0,103.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor aktif. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Sitorus, 2021) dengan judul Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji Chi Square yaitu didapati hasil pvalue yaitu  $0,058 > 0,05$ , hal ini berarti ada pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi, dan didukung oleh hasil penelitian Ema, Sartika dan Qomariah (2020) Dukungan Suami sangat mempengaruhi dalam penggunaan kontrasepsi.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Rafidah (2019) dengan judul Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan KB Suntik, menemukan tidak ada pengaruh antara Dukungan Suami terhadap penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor aktif, penelitian yang dilakukan oleh (Bakri, Kundre dan Bidjuni, 2022) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru, menemukan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan, dukungan suami dan paritas terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Gampong Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian sebelumnya oleh (Kurniawan et al., 2022) juga menjelaskan bahwa Ada efektivitas program keluarga berencana dalam menekan laju pertumbuhan penduduk; yang mana atas dukuangan suami merupakan factor pendukung keberhasilan program keluarga berencana.



## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dukungan suami memiliki pengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi suntik pada akseptor aktif di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Dra Hj. Rosmawati Ibrahim. SST., MS., M. Kes dan Via Zakiah. SST., M. Keb. Yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Z., Kundre, R., & Bidjuni, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22898>
- BPS Prov\_BzviUz. (n.d.).
- Ema, N., Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dalam Penggunaan KB Suntik. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 149–153. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.858>
- Ida Rafidah, A. W. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan KB Suntik. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 1, 72–78.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kendari, B. R. K. P. C. K. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Degaan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Pasangan Usia Subur Di Klinik Pratama Cempaka Kota Kendari Tahun 2022*.
- Kendari, D. K. K. (2022). Data Pasangan Usia Subur Pada Kontrasepsi Suntik. 2018-2021.
- Kurniawan, F., Kambawuna, W. S., Rahmawati, D. A., Zakiah, V., Afni, N., Yusuf, S. A., & Rahmat, N. (2022). The Effectiveness Of Family Programs In Suppressing The Population Growth Rate In The Work Area Of The Lasolo Public Health Center, North Konawe Regency. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 4523–4529. <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/8238>
- Luba, S., & Rukinah, R. (2021). yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam ..... JIKSH : Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. 10, 253–258.
- Muslima, L., & Herjanti, H. (2019). Pengukuran Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Akseptor KB Suntik Ulang 1 Bulan. *Serambi Sainia: Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.32672/jss.v7i1.991>

- Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik Factors Affecting The Use of Injection KB. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Sitorus, M. C. dan P. A. (2021). PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI. *ZhiHu*, 1(2).
- Tampubolon, I. L., & Tarigan, J. S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Petugas Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasespsi Bawah Kulit (AKBK) pada Pasangan Usia Subur di Lingkungan II Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2), 58. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i2.3935>
- Tanjung, Y. L., Nugrahmi, M. A., & ... (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DI PMB HJ NIDAUL HASNA AMd. Keb .... *Jurnal ...*, 6, 92–99.